

**EVALUASI PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS BERDASARKAN  
MODEL EVALUASI KIRK PATRICK LEVEL-1 DAN LEVEL-2  
DI BKPSDM KABUPATEN SUKABUMI**

**SURJANTO**

BKPSDM Kabupaten Sukabumi  
e-mail: [surjantomkm@gmail.com](mailto:surjantomkm@gmail.com)

**ABSTRAK**

Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dapat dilaksanakan melalui evaluasi peserta, tenaga pelatihan dan penyelenggaraan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan disains deskriptif analitik yang menggambarkan dan menilai proses pelaksanaan pelatihan berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick level 1 (*Reaction*) dan level 2 (*Learning*). Analisa bivariat telah dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel *dependent* (hasil test substansi akademik) dengan variabel *independent* : (1) umur peserta ( $p=0,005$  atau ada hubungan); (2) pendidikan peserta ( $p=0,561$  atau tidak ada hubungan); (3) gender ( $p=0,315$  atau tidak ada hubungan); (4) masa kerja sebagai pengawas ( $p=0,029$  atau ada hubungan ); (5) gaya komunikasi widyaiswara ( $p=1,000$  atau tidak ada hubungan); (6) responsivitas widyaiswara ( $p=1,000$  atau tidak ada hubungan) ; (7) tingkat pengetahuan widyaiswara ( $p=1,000$  atau tidak ada hubungan); (8) kesesuaian mata pelatihan dengan kebutuhan peserta ( $p=0,229$  atau tidak ada hubungan); (9) kesesuaian mata pelatihan dengan kebutuhan peserta ( $p=0,307$  atau tidak ada hubungan); (10) metode penyampaian materi ( $p=0.101$  atau tidak ada hubungan); (11) LMS yang digunakan ( $p=0,922$  atau tidak ada hubungan); dan (12) waktu istirahat yang disediakan ( $p=0,251$  atau tidak ada hubungan). Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta dilakukan analisa menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas widyaiswara sangat baik (87,11%), materi pelatihan baik (70,36%) dan pelayanan penyelenggara sangat baik (84,95%). Sedangkan nilai rata-rata pengetahuan peserta adalah 88,5 dengan standar deviasi 10,24. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sesuai uji regresi logistik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta, masa kerja peserta sebagai pengawas ( $p=0,01$ ) dan umur peserta ( $p=0,028$ ) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan peserta (nilai substansi akademik).

**Kata Kunci:** evaluasi pelatihan, model kirkpatrick, regresi logistik

**ABSTRACT**

Evaluation of Supervisory Leadership Training can be carried out through evaluation of participants, training personnel and implementation. This research was conducted using a descriptive analytic design that describes and assesses the training implementation process based on the Kirkpatrick level 1 (*Reaction*) and level 2 (*Learning*) evaluation models. Bivariate analysis has been carried out to determine the relationship between the dependent variable (academic substance test results) and the independent variables: (1) the age of the participants ( $p = 0.005$  or there is a relationship); (2) participants' education ( $p=0.561$  or no relationship); (3) gender ( $p=0.315$  or no relationship); (4) years of service as supervisor ( $p=0.029$  or there is a relationship); (5) widyaiswara communication style ( $p=1,000$  or no relationship); (6) widyaiswara's responsiveness ( $p=1,000$  or no relationship); (7) widyaiswara knowledge level ( $p=1,000$  or no relationship); (8) the suitability of the training subjects with the needs of the participants ( $p=0.229$  or no relationship); (9) the suitability of the training subjects with the needs of the participants ( $p=0.307$  or no relationship); (10) method of delivering material ( $p=0.101$  or no relationship); (11) LMS used ( $p=0.922$  or no relationship); and (12) rest time

provided ( $p=0.251$  or no relationship). Meanwhile, to find out the factors that affect the knowledge of participants, an analysis was carried out using logistic regression test. The results showed that the quality of the widyaiswara was very good (87.11%), the training materials were good (70.36%) and the service providers were very good (84.95%). While the average value of participants' knowledge is 88.5 with a standard deviation of 10.24. The results also show that according to the logistic regression test on the factors that affect the participants' knowledge, the participant's tenure as supervisor ( $p=0.01$ ) and the participant's age ( $p=0.028$ ) are factors that affect the participants' knowledge (academic substance value).

**Keywords:** training evaluation, kirkpatrick model, logistic regression

## PENDAHULUAN

Jabatan Pengawas adalah jabatan yang memiliki tanggung jawab mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana (PAN&RB, 2021). Untuk memenuhi standar kompetensi manajerial dan mengembangkan kompetensi kepemimpinan bagi pejabat pengawas, perlu didukung pengembangan kompetensi manajerial melalui Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP). PKP dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan klasikal dan nonklasikal.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Lembaga Mandiri Penyelenggara Pelatihan. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 707/ K.1/ PDP.09/ 2018 yang menyatakan BKPSDM Kabupaten Sukabumi sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Terakreditasi untuk menyelenggarakan Program Pelatihan Dasar CPNS dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) Nomor 7/K.1/HKM.02.3/2020 tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 dan Surat Edaran Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) Nomor : 10/K.1/HKM.02.3/2020 tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan pada Masa Pandemi Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan PKP Angkatan V di Kabupaten Sukabumi dilaksanakan melalui Metode Distance Learning menggunakan LMS Bela.

Sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019, Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dilaksanakan melalui evaluasi Peserta, evaluasi tenaga pelatihan, evaluasi penyelenggaraan dan evaluasi pasca pelatihan. Evaluasi Peserta Pelatihan dilaksanakan untuk menilai pencapaian Kompetensi kepemimpinan melayani. Evaluasi tenaga pelatihan ditujukan terhadap kemampuan pelaksanaan tugas. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan untuk menilai kualitas pelayanan penyelenggaraan PKP. Evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan untuk mengetahui dan menilai kesinambungan Aksi Perubahan di tempat kerja.

Evaluasi pelatihan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah metoda *the Four Levels of Training Evaluation* atau dikenal sebagai *Kirkpatrick's Evaluation Model*. Untuk mengevaluasi pelaksanaan PKP dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja peserta, maka dilaksanakan evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan V Tahun 2022 di BKPSDM Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick level *Reaction* dan level *Learning*.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang: (1) Reaksi peserta pelatihan terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan dan kualitas para widyaiswara selama mengikuti pelatihan PKP di BKPSDM Kabupaten Sukabumi, dan (2) Hasil pembelajaran peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan PKP dengan metoda blended learning di BKPSDM Kabupaten Sukabumi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas penyelenggara pelatihan dan kualitas para Widyaiswara serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan pelatihan PKP di BKPSDM Kabupaten Sukabumi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan disains deskriptif analitik yang menggambarkan dan menilai proses pelaksanaan pelatihan berdasarkan Model Evaluasi Kirkpatrick level 1 (*Reaction*) dan level 2 (*Learning*). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *dependent* yakni pengetahuan peserta (hasil test subtansi akademik) dengan variabel *independent* : (1) umur peserta; (2) pendidikan peserta; (3) gender; (4) masa kerja sebagai pengawas; (5) gaya komunikasi widyaiswara; (6) responsivitas widyaiswara ; (7) tingkat pengetahuan widyaiswara; (8) kesesuaian mata pelatihan dengan kebutuhan peserta; (9) kesesuaian mata pelatihan dengan kebutuhan peserta; (10) metode penyampaian materi; (11) LMS yang digunakan; dan (12) waktu istirahat yang disediakan. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta dilakukan analisa dengan uji regresi logistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari kuesioner yang telah diisi peserta pelatihan. Data sekunder didapat dari laporan pelaksanaan pelatihan PKP oleh Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia BKPSDM Kabupaten Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan V Tahun 2022 Kabupaten Sukabumi, yang berjumlah 40 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### 1. Pelatihan pada level 1 Reaction (Reaksi)

Tingkat kepuasan peserta pelatihan diklat PKP angkatan V Tahun 2022 ini dibagi berdasarkan kualitas widyaiswara, materi pelatihan dan pelayanan penyelenggara.

##### a. Kualitas Widyaiswara :

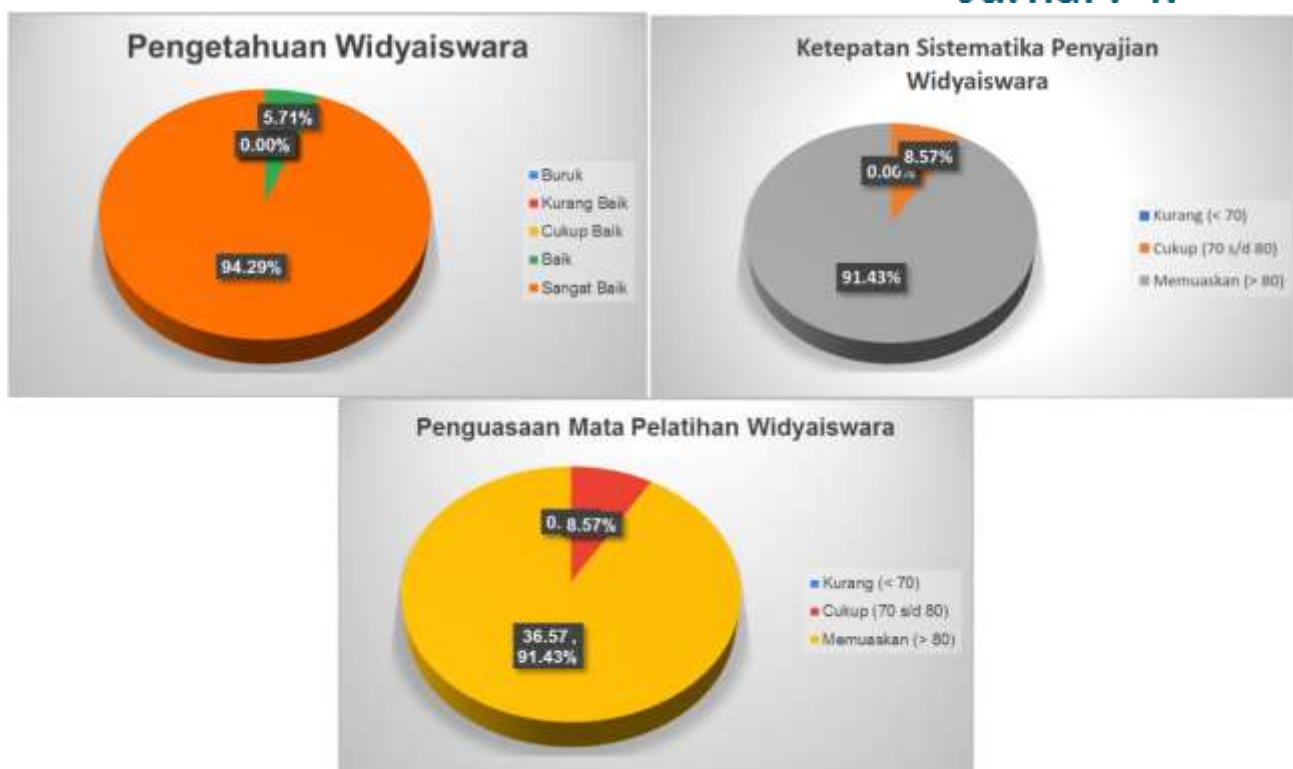
Kualitas Widyaiswara dinilai berdasarkan sikap dan pengetahuan Widyaiswara. Sikap widyaiswara dinilai berdasarkan : (1) Cara menjawab pertanyaan dari peserta; (2) Efektivitas komunikasi/ gaya penyampaian materi pembelajaran; (3) Pemberian motivasi kepada peserta dan (4) Ketepatan waktu dan kehadiran. Sedangkan pengetahuan widyaiswara dinilai berdasarkan: (1) Pengetahuan widyaiswara/ Kemampuan penyajian; (2) Sistematika penyajian; (3) Penguasaan materi



Gambar 1. Sikap Widyaiswara selama Proses Pembelajaran PKP Angkatan V Tahun 2022

Penilaian reaksi peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 terhadap sikap widyaiswara menunjukkan bahwa :

- 1) Sebagian besar (87,1%) menyatakan gaya penyampaian widyaiswara pada proses pembelajaran sangat baik.
- 2) Sebagian besar (94,29%) menyatakan widyaiswara dalam menjawab pertanyaan peserta pada proses pembelajaran sangat baik.
- 3) Sebagian besar (94,29%) menyatakan cara widyaiswara memberikan motivasi kepada peserta pada proses pembelajaran memuaskan (nilai > 80).
- 4) Sebagian besar (88,57%) menyatakan widyaiswara tepat waktu pada proses pembelajaran memuaskan (nilai > 80).



Gambar 2. Pengetahuan Widyaiswara selama Proses Pembelajaran PKP Angkatan V Tahun 2022

Penilaian reaksi peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 terhadap pengetahuan widyaiswara menunjukkan bahwa :

- 1) Sebagian besar (94,29%) menyatakan pengetahuan widyaiswara pada proses pembelajaran sangat baik.
- 2) Sebagian besar (91,43%) menyatakan ketepatan sistematika penyajian widyaiswara memuaskan (nilai > 80).
- 3) Sebagian besar (91,43%) menyatakan penguasaan mata pelatihan para widyaiswara memuaskan (nilai > 80).

**Tabel 1 : Penilaian Peserta terhadap Kualitas Widyaiswara**

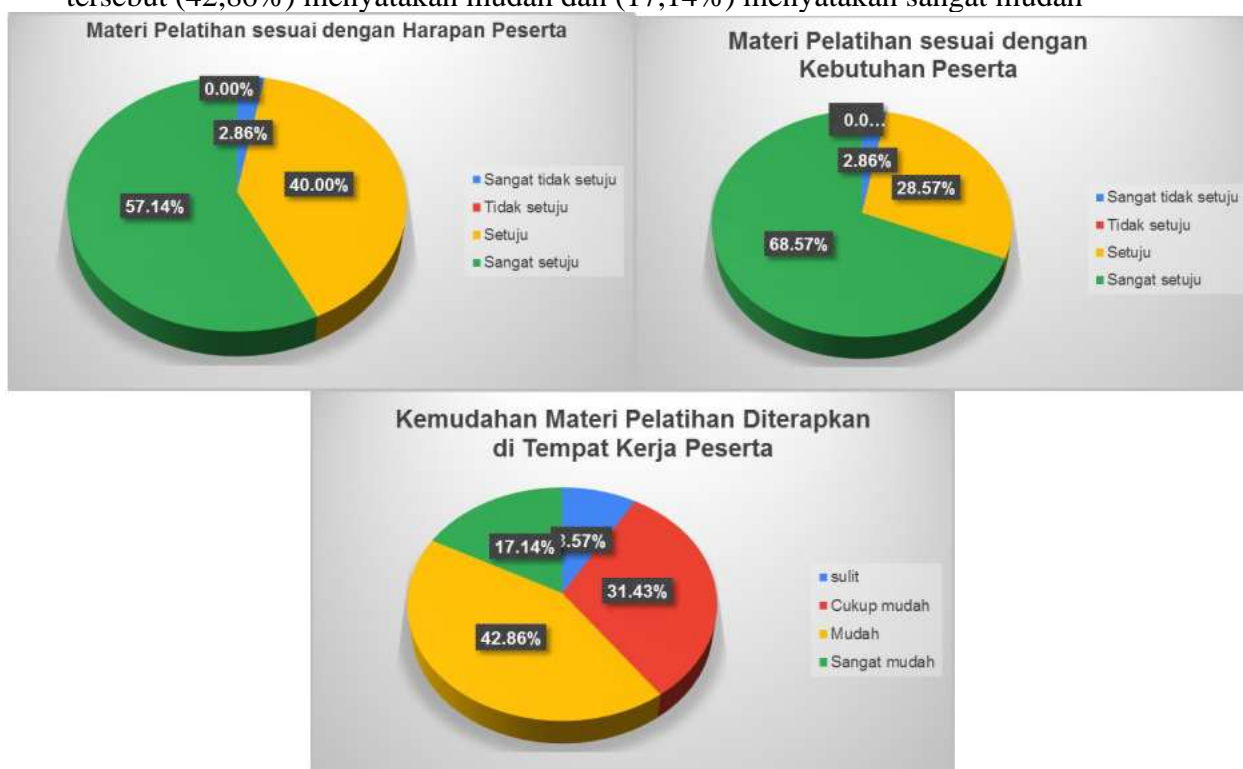
No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
A	Sikap widyaiswara	88,64	Sangat Baik
1	Cara menjawab pertanyaan dari peserta	89,00	Sangat Baik
2	Efektivitas komunikasi/ gaya penyampaian materi pembelajaran	87,14	Sangat Baik
3	Pemberian motivasi kepada peserta	89,64	Sangat Baik
4	Ketepatan waktu dan kehadiran.	88,79	Baik
B	Pengetahuan widyaiswara	85,57	Sangat Baik
1	Pengetahuan widyaiswara/ Kemampuan penyajian	89,00	Sangat Baik
2	Sistematika penyajian	89,21	Sangat Baik
3	Penguasaan materi	78,50	Baik
Kualitas Widyaiswara		87,11	Sangat Baik

### b. Materi Pelatihan

Kualitas materi pelatihan dinilai berdasarkan : (1) kesesuaian materi pelatihan dengan tujuan harapan peserta; (2) kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta; (3) kemudahan materi pelatihan diterapkan di tempat kerja peserta.

Penilaian reaksi peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 terhadap materi pelatihan PKP menunjukkan bahwa :

- 1) Sebagian besar (97,14%) menyatakan bahwa materi pelatihan dengan tujuan harapan peserta. Dari persentase tersebut 57,14% menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju.
- 2) Sebagian besar (95,00%) menyatakan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta. Dari persentase tersebut 28,57% menyatakan setuju dan 68,57% menyatakan sangat setuju.
- 3) Sebagian besar (60 %) menyatakan bahwa materi pelatihan mudah. Dari persentase tersebut (42,86%) menyatakan mudah dan (17,14%) menyatakan sangat mudah



Gambar 3. Materi Pelatihan PKP Angkatan V Tahun 2022

Tabel 2 : Penilaian Peserta terhadap Materi Pelatihan

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
A	Materi Pelatihan	70,36	Baik
1	Kesesuaian materi pelatihan dengan tujuan harapan peserta	76,33	Baik
2	kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta	79,19	Baik
3	kemudahan materi pelatihan diterapkan di tempat kerja peserta	55,56	Cukup Baik

### c. Pelayanan penyelenggara pelatihan

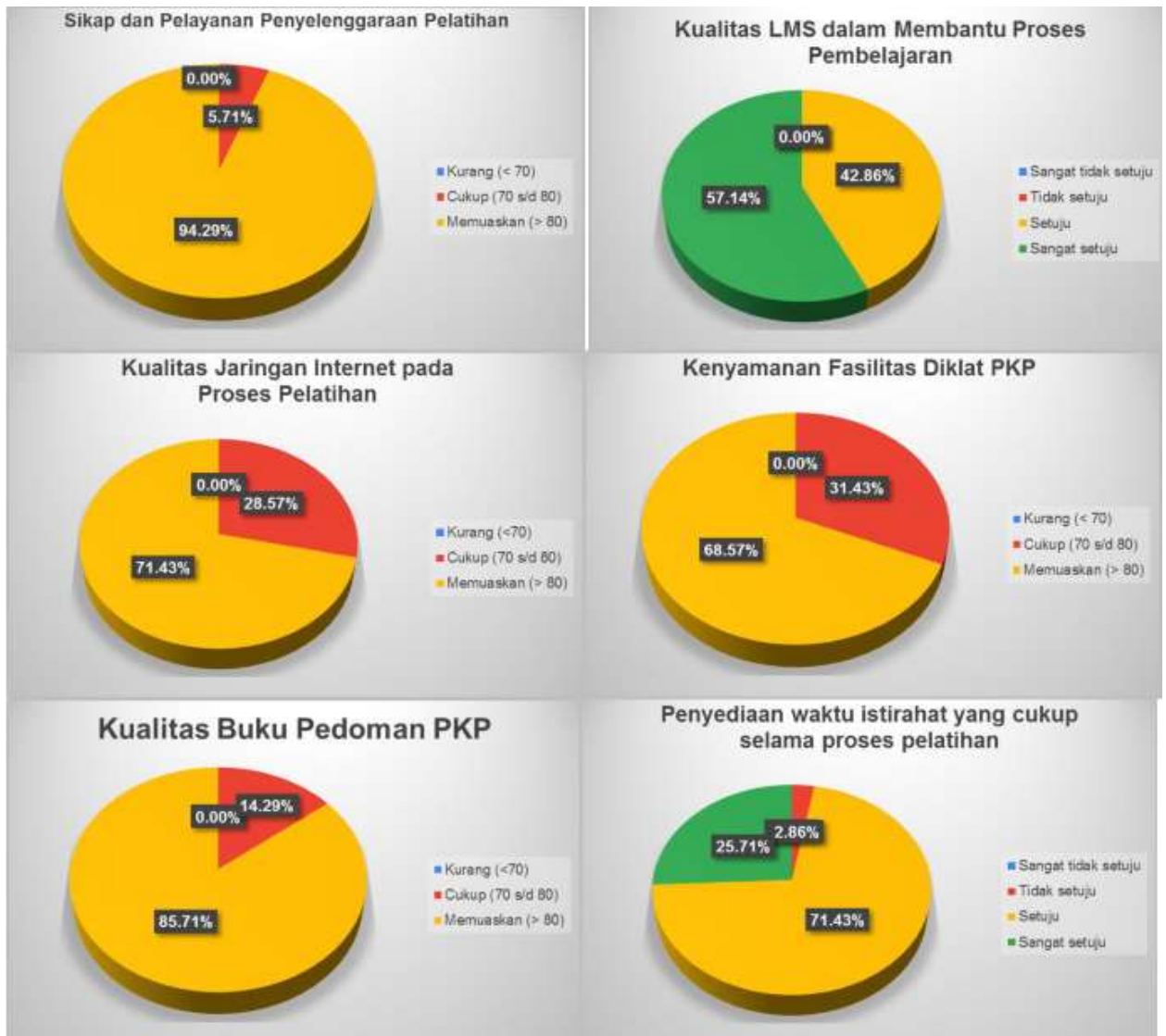
Kualitas pelayanan penyelenggara pelatihan dinilai berdasarkan : (1) sikap dan pelayanan penyelenggara pelatihan; (2) Fasilitas *Learning Management System* dalam proses pembelajaran peserta; (3) Kualitas jaringan internet; (4) Kenyamanan fasilitas Diklat PKP ; (5) Kualitas buku pedoman diklat PKP; (6) Penyediaan waktu istirahat yang cukup selama proses pelatihan

Penilaian reaksi peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 terhadap pelayanan penyelenggara pelatihan menunjukkan bahwa :

- 1) Sebagian besar (94,29%) menyatakan bahwa sikap dan pelayanan penyelenggara pelatihan memuaskan peserta PKP.
- 2) Sebagian besar (100%) menyatakan bahwa Fasilitas *Learning Management System* dalam proses pembelajaran sangat berkualitas. Dari persentase tersebut 57,14% menyatakan sangat setuju dan 42,86% menyatakan setuju.
- 3) Sebagian besar (71,43%) menyatakan bahwa kualitas jaringan internet selama proses pelatihan berkualitas.
- 4) Sebagian besar (68,57%) menyatakan bahwa kenyamanan fasilitas Diklat PKP sangat memuaskan.
- 5) Sebagian besar (85,71%) menyatakan bahwa kualitas buku pedoman diklat PKP memuaskan
- 6) Sebagian besar (97,50%) menyatakan bahwa Penyediaan waktu istirahat yang cukup selama proses pelatihan

**Tabel 4 : Pelayanan Penyelenggara**

No	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
A	Pelayanan Penyelenggara	84,95	Sangat Baik
1	Sikap dan pelayanan penyelenggara pelatihan	89,64	Sangat Baik
2	Fasilitas <i>Learning Management System</i> dalam proses pembelajaran peserta	90,50	Sangat Baik
3	Kualitas jaringan internet	86,21	Sangat Baik
4	Kenyamanan fasilitas Diklat PKP	85,79	Sangat Baik
5	Kualitas buku pedoman diklat PKP	88,36	Sangat Baik
6	Penyediaan waktu istirahat yang cukup selama proses pelatihan	69,21	Baik



**Gambar 4. Pelayanan Penyelenggara Pelatihan PKP Angkatan V Tahun 2022**

## 2. Hasil pelatihan pada level 2 Learning (pembelajaran)

Evaluasi pada pembelajaran/*learning* (level 2) dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh peserta PKP memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang menjadi fokus program pelatihan. Level ini sangat penting karena berkembang-tidaknya peserta juga dapat membantu sesi pelatihan selanjutnya.

Diklat PKP angkatan V Tahun 2022 dapat dikatakan berhasil jika sebagian besar pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. Pengetahuan peserta pelatihan diklat PKP angkatan V Tahun 2022 ini dianalisis dengan hasil tes subtransi peserta, materi yang telah dikuasai peserta, dan deviasi hasil pre-test dan post-test.





**Gambar 5. Pengetahuan Peserta Pelatihan PKP Angkatan V Tahun 2022**

Penilaian pengetahuan peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 menunjukkan bahwa :

- a. Sebagian besar peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 (68,57%) menguasai materi pelatihan (menguasai > 70%)
- b. Sebagian besar peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 (85,0%) nilai evaluasi subtansi termasuk level IV (nilai 80-100)

### 3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta

**Tabel 5 : Hasil Analisa Bivariat**

VARIABEL	Nilai Substansi Akademik				P	OR	95% CI
	≤ mean (88,5)		> Mean (88,5)				
	N	%	N	%			
Umur Responden	16	45,71	19	54,29	0,005	-	(-7,41)-(-1,43)
Masa kerja sebagai pengawas	16	45,71	19	54,29	0,029	-	0,08-1,35
Pendidikan peserta :					0,728	1,283	0,314-5,253
a. Sarjana	11	31,4	12	34,3			
b. Pasca Sarjana	5	14,3	7	20,0			
Gender :					0,229	0,436	0,112-1,703
a. Perempuan	6	17,1	11	31,4			
b. Laki-laki	10	28,6	8	22,9			
Gaya komunikasi widyaiswara*:					0,782	0,762	0,111-5,237
a. Baik	2	5,7	3	8,6			
b. Sangat Baik	14	40,0	16	45,7			
Responsivitas widyaiswara*					0,900	1,20	0,069-20,85
a. Baik	1	2,9	1	2,9			
b. Sangat Baik	15	42,9	18	51,4			
Tingkat pengetahuan widyaiswara					0,900	1,20	0,069-20,85
a. Baik	1	2,9	1	2,9			
b. Sangat Baik	15	42,9	18	51,4			
VARIABEL	Nilai Substansi Akademik				P	OR	95% CI
	≤ mean (88,5)		> Mean (88,5)				

	N	%	N	%			
Kesesuaian mata pelatihan dengan pekerjaan peserta*					0,865	0,865	0,163-4,602
a. Cukup	3	8,6	4	11,4			
b. Memuaskan	13	37,1	15	42,9			
Métode penyampaian materi*					0,212	4,154	0,387-44,577
a. Cukup	3	8,6	1	2,9			
b. Memuaskan	13	37,1	18	51,4			
LMS yang digunakan*					0,922	1,069	0,279-4,099
a. Setuju	7	20	8	22,9			
b. Sangat setuju	9	25,7	11	31,4			
Waktu istirahat yang disediakan*					0,143	0,313	0,063-1,541
a. Setuju	10	28,6	16				
b. Sangat setuju	6		3				

Keterangan : kriteria kurang dan cukup jumlah frekuensi=0

Analisa bivariat telah dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variable dependent (hasil test substansi akademik) dengan variable independent (Hastono, 2016), yakni : (1) umur peserta ( $p=0,005$  atau ada hubungan); (2) pendidikan peserta ( $p=0,728$  atau tidak ada hubungan); (3) gender ( $p=0,229$  atau tidak ada hubungan); (4) masa kerja sebagai pengawas ( $p=0,029$  atau ada hubungan ); (5) gaya komunikasi widyaiswara ( $p=0,782$  atau tidak ada hubungan); (6) responsivitas widyaiswara ( $p=0,900$  atau tidak ada hubungan) ; (7) tingkat pengetahuan widyaiswara ( $p=0,900$  atau tidak ada hubungan); (8) kesesuaian mata pelatihan dengan kebutuhan peserta ( $p=0,452$  atau tidak ada hubungan); (9) kesesuaian mata pelatihan dengan pekerjaan peserta ( $p=0,307$  atau tidak ada hubungan); (10) metode penyampaian materi ( $p=0,212$  atau tidak ada hubungan); (11) LMS yang digunakan ( $p=0,922$  atau tidak ada hubungan); dan (12) waktu istirahat yang disediakan ( $p=0,143$  atau tidak ada hubungan). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta dilakukan analisa dengan uji regresi logistik (Grömping, 2016). Adapun hasil analisa regresi logistik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 : Hasil Analisa Multivariat dengan Regresi Logistik Ganda**

VARIABEL	B	p-value	OR	95% CI
Umur	0,284	0,011	1,329	1,067-1,655
Masa kerja sebagai pengawas	-1,048	0,028	0,351	0,138-0,893
Constant	-10,125	0,029	0,000	-

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.064	2	.001
	Block	14.064	2	.001
	Model	14.064	2	.001

Hasil Uji Overall yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, menunjukkan bahwa berdasarkan omnibus test  $p\text{-value} (0,001) < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau

penambahan variabel independen dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model (model dinyatakan FIT).

#### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.557	7	.373

Hasil Uji Kecocokan Model dengan Hosmer and Lemeshow tes menunjukkan bahwa nilai p-value (0,373) >  $\alpha$  (0,05) sehingga Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau model yang telah didapat sesuai dengan data

Dengan  $\alpha = 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hanya variabel umur dan masa kerja peserta sebagai pengawas yang berpengaruh terhadap variabel dependen (pengetahuan peserta atau nilai ujian substansi).

Setelah melakukan uji *overall* dan uji parsial, maka model regresi logistic berganda hasil penelitian adalah sebagai berikut :

$$\pi(x) = \frac{\exp(-10,125 + 0,284x_1 - 1,048x_2)}{1 + \exp(-10,125 + 0,284x_1 - 1,048x_2)}$$

dengan :

$x_1$  = Masa kerja peserta sebagai pengawas

$x_2$  = Umur peserta

## B. Pembahasan

Berdasarkan sikap dan pengetahuan widyaiswara dapat disimpulkan bahwa kualitas widyaiswara sangat baik, yakni sikap widyaiswara berdasarkan penilaian peserta = 88,64% dan pengetahuan widyaiswara berdasarkan penilaian peserta = 85,57%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa widyaiswara sangat berkompeten, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Umar et.all (2020) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan tim pengajar berpengaruh terhadap efektifitas pelatihan(Umar et al., 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa para Widyaiswara BKPSDM Kabupaten Sukabumi telah melakukan perencanaan diklat PKP dengan metoda *blended learning* secara baik. Selain memfasilitasi pembelajaran mata pelatihan secara daring, para Widyaiswara juga melakukan pendampingan dan pembimbingan untuk Studi Lapangan, seminar rancangan Aksi Perubahan, pelaksanaan Aksi Perubahan dan seminar hasil Aksi Perubahan.

Hasil penelitian pada kualitas materi pelatihan, menunjukkan bahwa materi pelatihan adalah baik (70,36%). Dengan demikian diharapkan dapat berkontribusi terhadap efektifitas pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Umar et.all (2020) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara materi pelatihan yang mudah didapatkan (*searching for information*) dengan efektivitas pelatihan. Begitu halnya dengan penelitian Aya Akhs (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kinerja karyawan sebagai hasil dari pelatihan efektif dengan kualitas pelatihan (p=0,001)(Aya Aksh, 2021)

Hasil penelitian pada kualitas pelayanan penyelenggara menunjukkan bahwa pelayanan penyelenggara sangat baik (84,95%). Dengan demikian diharapkan dapat berkontribusi terhadap efektifitas pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Umar et.all (2020) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan kekompakan tim penyelenggara dengan efektivitas pelatihan

Evaluasi peserta dilaksanakan untuk menilai pencapaian kompetensi kepemimpinan. Evaluasi Peserta terdiri atas: (1) evaluasi akademik; (2) evaluasi pembelajaran lapangan; (3) evaluasi Produk Aktualisasi Kepemimpinan; dan (4) evaluasi sikap perilaku. Penilaian evaluasi

Peserta dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian (scoring) dalam rentang nilai 0 sampai dengan 100. Sebagian besar peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 (68,57%) menguasai materi pelatihan (menguasai > 70%). Sebagian besar peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 (85,0%) nilai evaluasi substansi termasuk level IV (nilai 80-100). Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan penelitian sha (2019), yang menyatakan terdapat korelasi positif yang tinggi antara pelatihan dan kinerja karyawan ( $p < 0,000$ ) (Esha, 2019)

Adapun hasil analisa regresi logistik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan peserta adalah sebagai berikut :

1. Variabel umur dan masa kerja peserta sebagai pengawas berpengaruh terhadap variabel dependen (pengetahuan peserta atau nilai ujian substansi).
2. Hasil analisis didapatkan Odds Ratio ((Exp (B)) dari variabel masa kerja sebagai pengawas adalah 0,351. Hal ini berarti peserta yang memiliki masa kerja tinggi berpeluang memiliki perubahan pengetahuan setelah pelatihan sebesar 0,351 kali dibandingkan peserta yang memiliki masa kerja rendah setelah dikontrol variabel umur. Atau setiap penambahan 1 satuan masa kerja sebagai pengawas akan menambahkan sebesar 0,351 pada perubahan pengetahuan peserta.
3. Hasil analisis juga didapatkan Odds Ratio dari variabel umur adalah 1,329. Hal ini berarti peserta dengan usia lebih tua berpeluang memiliki perubahan pengetahuan setelah pelatihan sebesar 1,329 kali dibandingkan peserta berusia lebih muda setelah dikontrol variabel masa kerja sebagai pengawas. Atau setiap penambahan 1 satuan umur akan menambahkan sebesar 1,329 pada perubahan pengetahuan peserta. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel umur yang paling besar pengaruhnya terhadap perubahan pengetahuan peserta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sikap widyaiswara berdasarkan penilaian peserta adalah sangat baik (88,64%)
2. Pengetahuan widyaiswara berdasarkan penilaian peserta adalah sangat baik (85,57%)
3. Materi pelatihan adalah baik (70,36%).
4. Pelayanan penyelenggara sangat baik (84,95%).
5. Sebagian besar peserta PKP Angkatan V Tahun 2022 (68,57%) menguasai materi pelatihan (menguasai > 70%)
6. Nilai evaluasi substansi peserta termasuk level IV (nilai 80-100), yakni 85,0%

## DAFTAR PUSTAKA

- Aya Aksh. (2021). *Training effectiveness on employee performance: A research on humanitarian organization employees* *Training effectiveness on employee performance: A research on humanitarian organization employees* (Issue February). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29433.19041>
- Esha, -. (2019). A study on effectiveness of training and development programs. *International Journal of Business, Economics & Management*, 2, 11–17. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v2n1.62>
- Grömping, U. (2016). Practical Guide to Logistic Regression. In *Journal of Statistical Software* (Vol. 71, Issue Book Review 3). <https://doi.org/10.18637/jss.v071.b03>
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data Bidang Kesehatan*.
- PAN&RB, M. (2021). *Permenpan 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional*.
- Umar, A., Tamsah, H., Mattalatta, M., Baharuddin, B., & Latief R, A. (2020). Training–Effectiveness and Team-Performance in Public Organization. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 1021–1031.

<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.1021>